

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 02	NOMER: 02	HALAMAN: 172 - 176	SURABAYA 2016	ISSN: 2252-5122
--	---------------	--------------	-----------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TIM EJOURNAL

Ketua Penyunting:

Hendra Wahyu Cahyaka, ST., MT.

Penyunting:

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

Mitra bestari:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi (UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

Penyunting Pelaksana:

1. Drs. Ir. H. Karyoto, M.S
2. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
3. Ari Widayanti, S.T,M.T
4. Agus Wiyono, S.Pd, M.T
5. Eko Heru Santoso, A.Md

Redaksi :

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

Website: tekniksipilunesa.org

E-mail: JKPTB

DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL	i
DAFTAR ISI	ii
• Vol 2 Nomer 2/JKPTB/16 (2016)	
KOMPARASI HASIL BELAJAR ANTARA SISWA YANG DIBERI METODE <i>THINK PAIR SHARE</i> (TPS) DAN METODE <i>JIGSAW</i> PADA MATA PELAJARAN ILMU BAHAN KELAS X TGB SMK NEGERI 3 JOMBANG	
<i>Ayu Cahyaningrum, Drs. Ir. Sutikno, MT</i>	01 – 08
PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEKANIKA TEKNIK MELALUI PEMBELAJARAN <i>KOOPERATIF TEAM ASISSTED INDIVIDUALIZATION (TAI)</i> SISWA KELAS XI SMK NEGERI 3 JOMBANG	
<i>Julis Mayanti, Drs. H. Bambang Sabariman, ST. MT.</i>	09 – 19
PENERAPAN MEDIA CD (<i>COMPACT DISK</i>) INTERAKTIF PADA MODEL PEMBELAJARAN <i>EXPLICIT INSTRUCTION</i> DENGAN MATERI TEKNIK PENGOPERASIAN ALAT SIPAT DATAR DALAM PEKERJAAN PENGUKURAN ELEVASI TANAH DI KELAS X GB SMK NEGERI 5 SURABAYA	
<i>Andik Septian Pratama, Soeparno,</i>	20 – 29
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI <i>SELF EFFICACY</i> PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN	
<i>Nita Sari, Didiek Purwadi,</i>	30 – 38
PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MEDIA MAKET RUMAH SEDERHANA PADA MATA PELAJARAN MEMBUAT GAMBAR RENCANA KELAS X TGB SMK NEGERI KUDU JOMBANG	
<i>Safrizal, Drs. Hasan Dani, MT,</i>	39 – 47

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGGAMBAR DENGAN PERANGKAT LUNAK (*AUTO CAD*) PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 NGASEM KEDIRI

Abner Sinamau, Karyoto,..... 48 – 56

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN *HANDOUT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X TGB DI SMK Negeri 1 NGANJUK

Vinsensius Ferrer Kua, Nurmi Frida DBP,..... 57 – 67

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* DENGAN MEDIA *MACROMEDIA FLASH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MENDESKRIPSIKAN PEMBUATAN SAMBUNGAN DAN HUBUNGAN KAYU DI KELAS X KK SMK NEGERI 2 SURABAYA

Faris Budi Prasetya, Hasan Dani,..... 68 – 77

PETA KEMAMPUAN DASAR MAHASISWA DENGAN LATAR BELAKANG SEKOLAH (SMK, SMA DAN MA) DI PRODI S-1 PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Aditya Permadany, Suprpto,..... 78 – 82

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* DAN METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMKN 2 BOJONEGORO

Seswanto Yusqi Ardiyansa, Suprpto,..... 83 – 87

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MISSOURI MATHEMATICS PROJECT* (MMP) PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X TEKNIK BANGUNAN DI SMKN 1 SIDOARJO

Achmad Ardhi Prastiawan, Ninik Wahyu Hidajati,..... 88 – 93

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS XI TGB DI SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

Yul Paulina Boboy, Agus Wiyono,, 94 – 106

PENGARUH PENGGUNAAN METODE *TRIAL AND ERROR* MELALUI PENGAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X TGB DI SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

Hasriani, Sutikno,, 107 – 123

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENGGAMBAR KONSTRUKSI PINTU DAN JENDELA DENGAN PERANGKAT LUNAK DI SMK NEGERI 1 BLITAR

Mochammad Rafky Hanifianto, Karyoto,, 124 – 138

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *SQ3R* DENGAN MENGGUNAKAN *HANDOUT* PADA KOMPETENSI DASAR MEMAHAMI KONSTRUKSI KUSEN PINTU DAN JENDELA KELAS X TGB SMKN 2 BOJONEGORO

Muhammad Bisrul Khofti, Suparji,, 139 – 144

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENGGUNAKAN *LECTORA INSPIRE* PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN SISWA KELAS X TKBB DI SMKN 1 BENDO MAGETAN

Dimas Wahyu Ertianto, Sutikno,, 145 – 150

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) DENGAN PENGGUNAAN *HAND OUT* (HO) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT ILMU BANGUNAN SISWA KELAS X TGB SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

Mohammad Jainuri, Indiah Kustini,, 151 – 157

PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPETENSI
MENG GAMBAR RENCANA KUSEN PINTU DAN JENDELA KAYU PADA SISWA KELAS
XI di SMKN 1 NGASEM KEDIRI

Andre Irawan Luke, Krisna Dwi Handayani, 158 – 163

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI
(*SOMATIC, AUDITORY, VISUALLIZATION, AND INTELLECTUAL*) DAN KONVENSIONAL
PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN PERALATAN UKUR JENIS OPTIK KELAS X
TGB DI SMKN 1 KEDIRI

Wahyu Cahya Ning Tias, Soeparno, 164 – 171

ANALISIS INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN MENG GAMBAR PERANGKAT
LUNAK PADA SISWA KELAS 2 TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMKN 1 SIDOARJO

Ridho Setyo Gunawan, Nanik Estidarsani, 172 - 176



Analisis Instrumen Penilaian Keterampilan Menggambar Perangkat Lunak Pada Siswa Kelas 2 Teknik Gambar Bangunan di SMKN 1 Sidoarjo

Ridho Setyo Gunawan

(S1 Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya)
ridhosetyo7@gmail.com

Nanik Estidarsani

(Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya)
n.estidarsani@gmail.com

Abstrak

Penelitian analisis dilakukan untuk mengetahui (1) kesesuaian instrumen perangkat pembelajaran dan kurikulum 2013, (2) format instrumen penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur kompetensi Menggambar dengan Perangkat Lunak. Data penelitian diperlukan untuk menjaring kesepakatan format instrumen penilaian. Penelitian dilakukan di SMKN 1 Sidoarjo pada mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak. Proses penjaringan data melalui wawancara dan diskusi dengan para ahli. FGD dilakukan setelah melakukan identifikasi pada dokumen perangkat pembelajaran yang terdiri dari : Silabus, RPP, Perangkat UKK, kisi-kisi LKS. Tahapan penelitian adalah : (1) Studi dokumen sebagai tahap analisis kebutuhan yang dilanjutkan pada tahap perencanaan perangkat penilaian, (2) FGD sebagai tahap pengambilan keputusan mengenai rancangan format penilaian yang didukung dengan data wawancara. Hasil penelitian adalah : (1) instrumen perangkat pembelajaran yang disepakati sesuai dengan kurikulum 2013 (2) format instrumen yang telah disepakati dapat digunakan untuk menilai Menggambar dengan Perangkat Lunak 2 dimensi di SMKN 1 Sidoarjo.

Kata Kunci: Analisis instrumen, FGD, Format penilaian.

Abstract

Research analysis conducted to determine (1) the suitability of the instruments of learning and the curriculum in 2013, (2) the assessment instrument that can be used to measure the competence Drawing with the Software. The research data needed to capture the assessment instrument agreement. The study was conducted in SMK 1 Sidoarjo on subjects Drawing with the Software. Netting process data through interviews and discussions with experts. FGD conducted after the identification documents learning device comprising: syllabus, lesson plans, tools UKK, grating LKS. Stages of the study are: (1) The study documents as needs analysis phase continued at the planning stage assessment tools, (2) FGD as a decision-making stage on the draft format that is supported by data assessment interview. Results of the study are: (1) instruments agreed pembelajaran device according to the curriculum in 2013 (2) format agreed instruments can be used to assess Drawing with 2-dimensional Software in SMK 1 Sidoarjo.

Keywords: Analysis instruments, FGD, Format ratings.

PENDAHULUAN

Penerapan kurikulum 2013 tentu ikut merubah perangkat pembelajaran yang digunakan pada satuan pendidikan tersebut. Seperti yang terjadi pada SMKN 1 Sidoarjo yang sudah menggunakan kurikulum 2013 dan penyesuaian perangkat pembelajaran. Kendala yang dihadapi para guru ada pada perangkat penilaian yang belum mengalami penyesuaian dengan kurikulum 2013 dan kompetensi yang diajarkan. Maka dilakukan penelitian analisis instrumen penilaian keterampilan menggambar dengan perangkat lunak di SMKN 1 Sidoarjo. tujuan utama penelitian dimaksudkan untuk

mengetahui kelayakan instrumen penilaian dan kesesuaian instrumen penilaian dengan kurikulum 2013.

SMK mempunyai ciri khas yang membedakan dengan sekolah menengah atas lainnya (SMA dan MA) yaitu hubungan erat dengan dunia kerja. Perubahan kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013 lebih dapat diterapkan di SMK yang lebih dulu menggunakan pembelajaran *learning by doing*. SMKN 1 Sidoarjo yang juga berperan aktif dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkarakter, berkompetensi, memiliki pengetahuan dan teknologi. Perkembangan teknologi juga digunakan pada proses pembelajaran namun tidak melupakan keahlian dari setiap individu siswa sendiri.

Sehingga diperlukan perangkat penilaian yang dapat mengukur keterampilan setiap siswa.

Materi menggambar yang digunakan dalam penilaian adalah merencanakan gambar bangunan 2 dimensi dengan menggunakan perangkat lunak autocad. Pembelajaran menggambar dengan perangkat lunak tidak memiliki materi utama selain penggunaan perangkat lunak dalam menggambar. Tugas menggambar terdiri dari menggambar denah, gambar rencana, gambar potongan, gambar tampak dan desain interior/eksterior.

Instrumen penilaian yang digunakan merupakan adaptasi dari perangkat penilaian Uji Kompetensi Kejuruan (UKK) yang berasal dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Perancangan dilakukan oleh salah satu guru dan belum mengalami evaluasi mendalam mengenai perangkat penilaian yang digunakan. Secara garis besar perangkat penilaian tidak mengalami perubahan dari perangkat penilaian UKK.

Penilaian dilakukan sesuai dengan kurikulum 2013 dan UKK terdiri dari 5 tahap atau proses yaitu (1) persiapan (2) proses pengerjaan (3) hasil (4) sikap kerja (5) waktu. Setiap tahapan merupakan komponen utama dalam perangkat penilaian yang menjelaskan nilai kompetensi siswa. Kompetensi yang dianalisis adalah kompetensi dalam menggambar dengan perangkat lunak dan diukur sesuai dengan materi yang diberikan selama proses pembelajaran. Kendala pada guru belum adanya peraturan yang mengatur pembuatan perangkat penilaian yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan materi pembelajaran. Sehingga penggunaan perangkat penilaian hanya disesuaikan dengan kurikulum 2013 tetapi tidak memperhitungkan kebutuhan pengukuran kompetensi sesuai dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan masalah yang ada maka timbullah suatu rumusan masalah secara umum yaitu : (1) bagaimanakah kesesuaian instrumen perangkat pembelajaran dan kurikulum 2013 ?. (2) Bagaimanakah format instrumen penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur kompetensi Menggambar dengan Perangkat Lunak?.

Penelitian diharapkan mampu memberikan sumbangsih berupa saran instrumen penilaian kompetensi menggambar yang sesuai kurikulum 2013 dan dapat digunakan pada setiap materi pembelajaran. Keterbatasan instrumen penilaian dibatasi pada materi menggambar 2 dimensi dan kompetensi menggambar dengan perangkat lunak.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan pada instrumen penilaian keterampilan menggambar dengan perangkat lunak yang digunakan di

SMKN 1 Sidoarjo. penelitian ini menggunakan metode studi dokumenter dan FGD yang diikuti wawancara dan dokumentasi. FGD dilaksanakan pada pukul 13.00 hari Kamis tanggal 11 Pebruari 2016 yang bertempat di ruang pertemuan 2 SMKN 1 Sidoarjo. informan yang terpilih berdasarkan kriteria kecakupan dan kesesuaian dengan penilaian kompetensi menggambar dengan perangkat lunak. Berdasarkan kesesuaian dan kecakupan maka dipilih 2 guru matapelajaran menggambar dengan perangkat lunak, Ka Komli teknik gambar SMKN 1 Sidoarjo, dan 2 dosen Universitas Negeri Surabaya.

Pengumpulan data dokumen dilakukan berdasarkan perangkat pembelajaran dan perangkat penilaian yang sedang digunakan. data dokumen digunakan sebagai studi dokumen untuk mendapatkan kebutuhan yang akan disusun dalam bentuk format penilaian. FGD dilakukan untuk mendapatkan pandangan dari pihak sekolah dan universitas dalam menentukan kebutuhan instrumen perangkat penilaian pada matapelajaran menggambar dengan perangkat lunak di SMKN 1 Sidoarjo. Data yang didapatkan dari FGD dan wawancara terpusat ditelaah dan diinterpretasikan dalam bentuk format penilaian dan kesimpulan mengenai format penilaian yang disepakati dari kedua belah pihak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal dalam penelitian ini adalah melakukan pengumpulan data dokumen perangkat pembelajaran yang terdiri dari (1) Silabus (2) RPP (3) Perangkat penilaian UKK (4) Kisi-kisi Lomba Kompetensi Siswa. Dokumen yang dikumpulkan merupakan dokumen yang berhubungan dengan matapelajaran menggambar dengan perangkat lunak (MPL). Dokumen perangkat pembelajaran disusun dan dikelompokkan untuk mengetahui kebutuhan dan kesesuaian dengan kurikulum 2013. Pada tahap ini sudah memasuki proses studi dokumenter dengan maksud mempelajari dokumen yang ada dan mencari tahu komponen yang mempengaruhi penilaian kompetensi dalam menggambar.

Proses studi dokumenter terbagi menjadi 2 bagian utama yaitu (1) perencanaan pengembangan perangkat penilaian berdasarkan kebutuhan dan kurikulum 2013. (2) pengembangan perangkat penilaian yang telah dipilih pada tahap perencanaan. Pada proses perencanaan dilakukan reduksi data dari setiap dokumen untuk mengetahui kesesuaian perangkat pembelajaran dengan kurikulum 2013 berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasarnya. Dilanjutkan dengan menelaah dokumen yang berhubungan dengan mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak untuk mengetahui kesesuaian perangkat pembelajaran dan perangkat penilaian. Berikut hasil telaah dokumen yang telah dilakukan.

Tabel 1 Telaah Dokumen

No	Kode	Dokumen	Pengambilan data	Penjelasan
1.	DS	Silabus	Dokumentasi	1. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) 2. Perintah dasar gambar 2 dimensi 3. Perintah memodifikasi gambar 2 dimensi 4. Penggunaan fasilitas pendukung 5. Mencetak gambar
2.	DR	RPP	Dokumentasi	1. Keselamatan kerja (K3) 2. Tugas menggambar bestek rumah tinggal 3. Perintah dasar menggambar 2 dimensi 4. Perintah modifikasi gambar 2 dimensi 5. Perintah fasilitas pendukung 6. Mencetak gambar
3.	DP	Perangkat Penilaian UKK dari BSNP	Dokumentasi	1. Persiapan kerja 2. Proses sistematis dan cara kerja 3. Hasil kerja 4. Sikap kerja 5. Waktu penyelesaian
4.	DL	Perangkat kisi-kisi LKS	Dokumentasi	1. Keterampilan dasar 2. Penerapan pengetahuan dan keterampilan 3. Waktu pengerjaan

. Hasil tahap perencanaan menyatakan bahwa perangkat penilaian memerlukan penyesuaian meski sudah sesuai dengan kurikulum 2013 agar dapat digunakan pada setiap materi pembelajaran.

Pada proses pengembangan dilakukan penentuan perangkat yang mengalami pengembangan dan perangkat pengembang. Berdasarkan dokumen yang didapatkan dilakukan reduksi data perangkat untuk mengetahui setiap komponen yang terkandung dalam masing masing perangkat penilaian. Tahap berikutnya dilakukan eliminasi komponen yang bertujuan untuk mengembangkan komponen atau sub komponen penilaian agar lebih spesifik dan dapat menjangkau segala aspek penilaian menggambar. Berikut Tabel eliminasi komponen penilaian.

Tabel 2 Eliminasi Instrumen

kisikisi LKS	Perangkat penilaian BSNP	persiapan kerja	perencanaan kelengkapan	perencanaan spesifikas	proses kerja	layer, folder, layout, skala	hasil kerja	skala gambar	kerabalan garis	kelengkapan gambar	etiket	sikap kerja	penggunaan alat	keselamatan kerja	waktu	waktu penyelesaian
Keterampilan dasar																
tataletak gambar																
konstruksi garis																
angka, huruf, simbol																
etiket																
penerapan pengetahuan dan keterampilan																
konstruksi gambar																
skala																
simbol gambar																
detail konstruksi																
kelengkapan gambar																
keleasan gambar																
proporsi																
rendering																
nama bahan																
bentuk perabot																
tata ruang																
background/tanaman																
waktu																
kecepatan kerja																

Keterangan : komponen utama dan tetap ada
 komponen utama dan komponen pengembang

Hasil studi dokumenter pada proses pengembangan menunjukkan penggabungan 2 perangkat penilaian yang

disesuaikan dengan kebutuhan dan kurikulum 2013. Berikut susunan format penilaian yang dihasilkan.

Tabel 3 Komponen Penilaian

No.	Komponen	Sub komponen	Bobot (%)
1.	Persiapan kerja	Pemeriksaan kelengkapan peralatan beserta spesifikasinya	2,5
		Pengecekan fungsi peralatan	2,5
2.	Proses kerja	Menerapkan perintah dasar menggambar dengan computer	10
		Menerapkan fasilitas pendukung menggambar dengan computer	10
3.	Hasil kerja	Skala	10
		Konstruksi garis	10
		Kelengkapan gambar	15
		Etiket	10
		Konstruksi gambar	15
4.	Sikap kerja	Penggunaan alat	2,5
		Keselamatan kerja	2,5
5.	Waktu	Kecepatan kerja	10

Tahap selanjutnya dilakukan koordinasi mengenai pelaksanaan FGD dan persetujuan informan dalam mengikuti diskusi. Proses diskusi dilakukan setelah semua informan menerima draf pengembangan perangkat penilaian beserta dokumen yang mempengaruhi bagi yang belum memiliki. Pada diskusi dibahas mengenai kesesuaian komponen yang menyusun perangkat penilaian kompetensi menggambar. Setiap saran dan tanggapan mengenai dicatat oleh notulen sebagai arsip penelitian.

Proses FGD yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Pebruari 2016 diawali dengan penyampaian maksud dari analisis dan hasil studi dokumen yang telah dilakukan. Tanggapan mengenai perangkat diberikan oleh setiap peserta dicatat dan dimintai persetujuan pada semua peserta yang terlibat. Pengambilan keputusan tidak berdasarkan pada individu namun pada kesepakatan dalam pandangan yang sama mengenai perangkat penilaian keterampilan menggambar. Perbedaan pendapat yang terjadi akan diselesaikan dengan menyamakan sudut pandang dan data dokumen yang mendukung keputusan yang akan diambil. Hasil diskusi mendapatkan beberapa saran yaitu (1) perubahan komponen UKK yang lama dengan komponen UKK yang baru, (2) pembuatan format penilaian dalam bentuk legal (siap untuk digunakan), (3) pembobotan dilakukan berdasarkan komponen utama, (4) pembuatan format penilaian dalam 2 bentuk yang disesuaikan waktu di SMK dan bentuk lain yang lebih rinci. Berikut komponen perangkat UKK lama dan perangkat UKK baru.

Tabel 4 komponen UKK

No.	UKK lama	UKK baru
1.	Persiapan kerja	Persiapan kerja
	Pemeriksaan kelengkapan peralatan	Pemeriksaan kelengkapan peralatan
	Pemeriksaan fungsi peralatan	Pemeriksaan fungsi peralatan
2	Proses kerja	Proses kerja
	Layer, folder, layout, skala	Perangkat lunak
		Etiket
		Cetak/printout
3	Hasil kerja	Hasil kerja
	Skala	Kelengkapan gambar
	Ketebalan garis	Gambar denah
	Kelengkapan gambar	Gambar tampak
	Etiket gambar	Gambar potongan
4.	Sikap kerja	Sikap kerja
	Penggunaan alat	Penggunaan alat
	Keselamatan kerja	Keselamatan kerja
5.	Waktu	Waktu
	Waktu penyelesaian	Waktu penyelesaian

Tahap selanjutnya dilakukan perbaikan format penilaian sesuai dengan keputusan yang disepakati bersama. Setelah dilakukan perbaikan format penilaian dilanjutkan dengan wawancara terpusat untuk mengetahui dasar persetujuan perangkat penilaian keterampilan menggambar. Wawancara dilakukan pada semua peserta secara individu dan setiap saran dan tanggapan yang diberikan dicatat sebagai arsip penelitian.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan format wawancara yang bertujuan menggali informasi mengenai format penilaian keterampilan menggambar. Hasil wawancara disatukan dalam bektuk tabel untuk mempermudah dalam mengambil kesimpulan. Pertanyaan yang diberikan pada semua peserta adalah sama tidak ada perbedaan. Setelah jawaban peserta dikelompokkan maka dilakukan kesimpulan terhadap perangkat penilaian. Hasil penarikan kesimpulan wawancara adalah (1) Format penilaian keterampilan menggambar dengan perangkat lunak dapat digunakan pada semua materi menggambar, (2) format penilaian hanya bisa digunakan untuk menilai gambar 2 dimensi.

Dengan demikian berdasarkan hasil dari beberapa tahap penelitian analisis menghasilkan produk berupa instrumen penilaian dalam bentuk perangkat penilaian keterampilan menggambar dengan perangkat lunak. Sehingga dapat digunakan atau dievaluasi ulang mengenai keefektifan perangkat penilaian. Dan diketahui bahwa perangkat pembelajaran di SMKN 1 Sidoarjo sudah menggunakan kurikulum 2013 pada matapelajaran menggambar dengan perangkat lunak.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa perangkat pembelajaran yang disusundan digunakan di SMKN 1 Sidoarjo sesuai dengan kurikulum 2013. Intrumen pada perangkat penilaian memerlukan penyesuaian agar dapat digunakan pada setiap materi pembelajaran. Perangkat penilaian UKK yang digunakan di SMKN 1 Sidoarjo sudah mengalami pembaruan dari

pusat. Pengembangan perangkat penilaian berdasarkan perangkat yang sudah ada telah disepakati dan berbentuk produk perangkat penilaian keterampilan menggambar dengan perangkat lunak. Keterbatasan perangkat penilaian hanya dapat digunakan untuk menilai tugas gambar 2 dimensi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar dilakukan evaluasi mengenai kompetensi kejuruan pada keterampilan menggambar dengan perangkat lunak. Hasil penelitian dapat dilanjutkan pada tahap pengembangan perangkat penilaian yang lebih baik lagi. Pengembangan lebih lanjut juga diperlukan terutama pada gambar 3 dimensi dikarenakan keterbatasan penelitian hanya pada gambar 2 dimensi

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi dan Suwandi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budi, Sabar. 2012. Evaluasi Trend Kualitas Pendidikan di Indonesia, (Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, tahun 16, nomor 2, 2012, di akses 3 Agustus 2015 jam 14.44).
- D. Wibowo, Muhammad. Kisi-kisi LKS Kalsel Banjarmasin 2015 Autocad Building, (jurnal online kisi-kisi LKS), (<https://www.academia.edu>, diakses pada tanggal 24 Oktober 2015 jam 2.14).
- Ghony & Fauzan. 2012. Metode Penelitian Kualitatif. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Husamah dan setyaningrum, yanuar. 2013. Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi Panduan dalam Merancang Pembelajaran untuk mendukung Implementasi Kurikulum 2013.
- Kunandar. 2015. Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013). Jakarta : Rajawali Pers.
- Larasati, Iismi dan laili. Penerapan Focus Group Discussion untuk Mengevaluasi Kualitas Layanan Jurusan Teknologi Industri, (jurnal Teknologi dan Kejuruan, vol 36, no. 2, September 2013:197-204, diunduh pada tanggal 20 Oktober 2015 jam 9.45).
- Lusiana, Diah & Wahyu, Lestari. 2013. Journal of Educational Research and Evaluation, Instrumen Penilaian Afektif Pendidikan Karakter Bangsa Mata Pelajaran PKN SMK, (<http://journal.unnes.ac.id>, diakses 26 Januari 2015 jam 19.30).
- Rahmawati, Selly, Dkk. 2014. Penilaian dalam Kurikulum 2013 Membantu guru dan calon guru mengetahui langkah-langkah penilaian pembelajaran. Yogyakarta : ANDI.

Rizema, Sitiatava. 2013. Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja. Jogjakarta : DIVA Press.

Sudaryono. 2012. Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta.

Suharsimi. 2002. dasar-dasar evaluasi pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara. Hal 122.

Trianto. 2014. Model Pembelajaran Terpadu: konsep, strategi, dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Jakarta : Bumi Aksara.

Yuniarti, Budi, dkk. 2014. Pengembangan Instrumen Penilaian Psikomotorik pada Pelaksanaan Praktikum Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014,(skripsionline), (<http://ejournal.umpwr.ac.id>, diakses 25 Mei 2015 jam 11.15).

